



## PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MEMBUAT RPP PRAKTIS BERKARAKTER MELALUI PELATIHAN DARING DAN PENUGASAN

Oleh

Sudarto<sup>1</sup>, Rukayah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Makassar

E-mail: [1drsudartompd@gmail.com](mailto:1drsudartompd@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 07-07-2022

Revised: 10-07-2022

Accepted: 21-08-2022

### Keywords:

RPP Praktis Berkarakter,  
guru SD Mitra UNM, daring

**Abstract:** Mitra Program Kemitraan (PKM) ini adalah Guru SD di Kabupaten Bone yang menjadi mitra UNM melalui MOU. Masalah dalam PKM ini adalah guru tidak mampu membuat RPP Praktis Berkarakter. Untuk mengatasi permasalahan ini maka dilakukan pelatihan secara daring cara membuat RPP Praktis Berkarakter bagi guru-guru SD mitra UNM tersebut. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah (1) observasi, (2) ceramah, (3) demonstrasi, (4) tanya-jawab, (5) diskusi dan (6) angket. Langkah-langkah kegiatan terdiri dari tiga tahap, yaitu; (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) evaluasi kegiatan. Tahap perencanaan meliputi: (1) penyusunan panduan bagaimana membuat RPP Praktis Berkarakter dan (2) penyusunan instrumen evaluasi kegiatan. Tahap pelaksanaan meliputi: (1) melakukan diskusi dengan guru untuk mengetahui pengetahuan awal mereka tentang RPP dan karakter, (2) memberikan penjelasan kepada guru cara membuat RPP Praktis Berkarakter dan (3) melatih guru membuat RPP Praktis Berkarakter. Pada tahap evaluasi dilakukan evaluasi mengenai kemampuan guru dalam membuat RPP Praktis Berkarakter. Hasil dan Kesimpulan pengabdian menunjukkan bahwa: (1) rata-rata peningkatan kemampuan guru (peserta pelatihan) dalam membuat RPP Praktis Berkarakter sebesar 90,6% (kategori baik sekali). Kemampuan ini meliputi kemampuan dalam membuat Kepala RPP, Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian. Pada bagian Kepala RPP mengalami peningkatan sebesar 90,56%, Tujuan Pembelajaran (87,5%), dan Kegiatan Pembelajaran (90,83%). Ini menunjukkan bahwa pada bagian Kepala RPP, Tujuan Pembelajaran dan Kegiatan Pembelajaran semua peserta dapat melakukannya tanpa ada kesulitan. Sementara, pada bagian Penilaian peserta mengalami peningkatan sebesar 80%, masih ada 20% bagian ini yang belum dikuasai peserta. Bagian penilaian yang belum



*dukusai peserta yaitu pada aspek penilaian karakter/sikap dan psikomotor (performance) dan (2) Metode pelatihan (secara daring dan penugasan) efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat RPP Praktis Berkarakter.*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman, dunia pendidikan di Indonesia juga terus mengalami perubahan dan perkembangan. Perubahan dan perkembangan ini tentunya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu perubahan penting yang terjadi sekarang ini adalah perubahan kurikulum yang juga diikuti oleh berubahnya perangkat pembelajaran, khususnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RPP merupakan perangkat yang dibuat oleh guru sekaligus menjadi pegangan dalam melaksanakan pembelajaran maksimal di kelas untuk setiap kompetensi dasar. RPP memuat hal-hal yang langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian dan penguasaan suatu kompetensi dasar. Penyusunan RPP sangat penting dilaksanakan oleh guru karena RPP menjadi rambu-rambu pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis dan pencapaian tujuan pembelajaran akan mudah diwujudkan (Rahayu W, 2015).

Saat ini, KEMENDIKBUD merubah format perangkat RPP dari format yang terdiri dari beberapa lembar menjadi format yang praktis, hanya terdiri dari satu lembar atau dua lembar. Perubahan ini tentunya akan mempengaruhi pola pikir dan mental para guru dalam mempersiapkan RPP yang praktis tersebut.

Di satu sisi pemerintah telah mencanangkan diterapkannya Kurikulum berkarakter di seluruh jenjang pendidikan (Compas.com, 2018). Dalam kurikulum berkarakter pemerintah mengharapkan pendidikan karakter semakin dikuatkan di ruang-ruang kelas. Karena itu, RPP praktis yang dibuat oleh guru seyogyanya memperhatikan konten karakter dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas.

### Permasalahan Mitra

Para guru dalam mitra ini umumnya belum memahami cara membuat RPP Praktis Berkarakter yang hanya terdiri dari tiga komponen utama. Mereka sudah terbiasa membuat RPP Konvensional yang terdiri dari beberapa lembar dengan 13 komponen utama.

### Solusi yang Ditawarkan

Dalam rangka meningkatkan kemampuan guru mitra membuat RPP Praktis Berkarakter maka dilakukan Pelatihan secara daring disertai penugasan. Solusi yang dimaksud dijelaskan secara detail pada bagian Metode Pelaksanaan di bawah ini.

## METODE

Dalam kegiatan ini ada beberapa metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam membuat RPP Praktis Berkarakter. Metode ini ditinjau dari berbagai aspek, yaitu: aspek berdasarkan penyelenggaraannya, aspek berdasarkan penyampaian atau penguasaan materinya, dan aspek berdasarkan cara mengevaluasinya. Metode yang dimaksud dijelaskan sebagai berikut.

1. Berdasarkan penyelenggaraannya, metode yang digunakan adalah metode pelatihan



daring.

Pelatihan atau pembelajaran dalam bentuk daring merupakan suatu metode yang sangat baik ditinjau dari segi waktu dan biaya. Waktu dalam pelatihan/pembelajaran daring menjadi fleksibel dan biaya lebih murah dibandingkan pelatihan luring (luar jaringan). Selanjutnya, menurut Readi Institute (<https://kpm.read1institute.org/guruonline>, diakses: 29 Juni 2022), pelatihan/pembelajaran daring merupakan hal yang perlu dikuasai guru di era sekarang ini. Dengan demikian, metode pelatihan secara daring ini sangat perlu didekatkan kepada para guru.

2. Berdasarkan penyampaian atau penguasaan materinya. Dalam hal ini digunakan metode ceramah dan bimbingan langsung.  
Metode ini digunakan agar para guru peserta pelatihan dapat lebih mudah memahami bagaimana membuat RPP Praktis Berkarakter.
3. Berdasarkan cara mengevaluasinya, metode yang digunakan adalah penugasan dan angket. Dalam metode penugasan, para guru diberi tugas berkaitan bagaimana membuat RPP Praktis Berkarakter. Hasil tugas mereka lalu dikoreksi oleh pelatih untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman para guru itu. Angket diberikan kepada para peserta pelatihan/guru untuk mengetahui kemampuan mereka dalam membuat RPP dimaksud berdasarkan apa yang dialami atau dirasakan guru.

Lebih lanjut, kegiatan yang dilakukan dalam PKM ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Menyusun Bahan Materi Bagaimana Membuat RPP Praktis Karakter.  
Pada tahapan ini pengabdian menyusun materi atau tata cara membuat RPP Praktis Berkarakter. Materi dalam bentuk power point dan word. Materi ini dibagikan kepada para guru peserta pelatihan.
2. Menyusun instrumen evaluasi kegiatan.  
Pada tahapan ini pengabdian menyusun instrumen evaluasi untuk mengetahui hasil kegiatan baik hasil berkaitan kemampuan para guru maupun respon mereka berkaitan RPP Praktis Berkarakter yang dilatihkan kepada mereka.
3. Melakukan diskusi dengan guru untuk mengetahui pengetahuan awal mereka tentang RPP dan Karakter  
Pada tahap ini pengabdian bersama guru peserta pelatihan melakukan diskusi untuk mengetahui pengetahuan awal guru mengenai RPP Praktis Berkarakter.
4. Memberikan penjelasan kepada guru cara membuat RPP Praktis Berkarakter  
Pada tahap ini pengabdian memberi penjelasan kepada mitra bagaimana cara membuat RPP Praktis Berkarakter dengan benar.
5. Melatih guru membuat RPP Praktis Berkarakter sambil dibimbing.  
Pada tahap ini guru mitra dilatih langsung membuat RPP Praktis Berkarakter. Mereka disuruh membuat RPP dimaksud.
6. Mengevaluasi kemampuan guru dalam hal membuat RPP Praktis Berkarakter  
Pada tahap ini kemampuan guru peserta pelatihan dalam membuat RPP Praktis Berkarakter dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru peserta pelatihan dalam membuat RPP yang dilatihkan.

## HASIL

Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa pada awalnya (sebelum pelatihan) peserta pelatihan belum memahami secara baik cara membuat RPP Praktis Berkarakter.



Mereka sudah terbiasa membuat RPP konvensional yang terdiri dari beberapa halaman. Kesulitan yang dihadapi guru, yaitu bagaimana menciutkan 13 komponen RPP (model lama) menjadi 3 komponen saja (RPP Praktis). Namun, setelah mengikuti pelatihan, umumnya guru telah dapat membuat RPP Praktis Berkarakter (RPP PB). Dengan menggunakan Tabel 1 (Tabel Konversi Skor Pelatihan), maka hasil pelatihan dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 1 Kriteria Skor Kemampuan (Hasil Pelatihan)**

Rentang Skor	Keterangan
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Buruk
30-39	Buruk Sekali

**Tabel 2 Skor Kemampuan Peserta Pelatihan dalam Membuat RPP PB**

Peserta	Kemampuan dalam Membuat RPP PB (%)					Kategori
	Kep RPP	Tuj Pemb	Keg Pemb	Penilaian	Rerata	
1	90	85	90	80	90	Baik Sekali
2	90	85	95	75	90	Baik Sekali
3	90	85	95	80	88.75	Baik Sekali
4	95	90	95	80	91,25	Baik Sekali
5	85	90	90	80	88.75	Baik Sekali
6	80	90	95	80	87.5	Baik Sekali
7	90	85	90	80	88.75	Baik Sekali
8	90	85	100	70	91.25	Baik Sekali
9	85	85	90	80	86.25	Baik Sekali
10	90	90	85	85	87.5	Baik Sekali
11	90	90	100	90	91.25	Baik Sekali
12	100	90	80	80	88.75	Baik Sekali
13	100	85	80	80	86.25	Baik Sekali
14	100	90	85	80	88.75	Baik Sekali
15	85	85	90	80	85	Baik Sekali
16	90	90	90	80	88.75	Baik Sekali
17	80	90	85	75	87.5	Baik Sekali
18	100	85	100	85	95	Baik Sekali
<b>Rerata</b>	<b>90.56</b>	<b>87.5</b>	<b>90.83</b>	<b>80</b>	<b>90.56</b>	

Hasil pengabdian berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa PKM yang dilakukan dengan pelatihan secara daring memperlihatkan adanya rata-rata peningkatan kemampuan guru (peserta pelatihan) dalam membuat RPP Praktis Berkarakter sebesar 90,6%, yang berarti berada pada kategori baik sekali. Kemampuan ini meliputi kemampuan dalam membuat Kepala RPP, Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian. Pada bagian Kepala RPP mengalami peningkatan sebesar 90,56%, Tujuan Pembelajaran (87,5%), dan Kegiatan Pembelajaran (90,83%). Ini menunjukkan bahwa pada bagian Kepala RPP, Tujuan Pembelajaran dan Kegiatan Pembelajaran semua peserta dapat melakukannya tanpa ada kesulitan. Sementara, pada bagian Penilaian peserta mengalami peningkatan sebesar 80%, masih ada 20% bagian ini yang belum dikuasai peserta. Bagian penilaian yang



belum dikuasai peserta yaitu pada aspek penilaian karakter/sikap dan psikomotor (*performance*). Hasil pengabdian ini menunjukkan pula bahwa metode pelatihan (secara daring dan penugasan) efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat RPP Praktis Berkarakter.

Hasil pengabdian di atas sejalan dengan hasil kajian R. Astuti (2021) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan (*workshop*) di sekolah dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran di SDN Ngemplak Simongan 01 Kota Semarang tahun pelajaran 2020/2021. Sejalan juga dengan hasil pengabdian Upik Yelianti, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa semua peserta dalam kegiatan PKM dengan metode pelatihan merasa senang mengikuti kegiatan. Dari dua hasil kajian tersebut, terlihat bahwa PKM dengan metode pelatihan efektif digunakan untuk meningkatkan suatu keterampilan atau kemampuan.

Hasil kajian lain yang mendukung efektifnya metode pelatihan digunakan dalam meningkatkan kemampuan guru adalah hasil kajian L. Pratama dan W. Lestari (2020) yang menunjukkan bahwa pelatihan yang diikuti guru berpengaruh pada peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam aspek keterampilan. Selanjutnya, hasil kajian M. Nugroho dan R. Paradifa (2020) menunjukkan bahwa variabel pelatihan berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Ini berarti bahwa metode pelatihan memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan guru.

## KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat disimpulkan:

1. Rata-rata peningkatan kemampuan guru (peserta pelatihan) dalam membuat RPP Praktis Berkarakter sebesar 90,6% (kategori baik sekali). Kemampuan ini meliputi kemampuan dalam membuat Kepala RPP, Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian. Pada bagian Kepala RPP mengalami peningkatan sebesar 90,56%, Tujuan Pembelajaran (87,5%), dan Kegiatan Pembelajaran (90,83%). Ini menunjukkan bahwa pada bagian Kepala RPP, Tujuan Pembelajaran dan Kegiatan Pembelajaran semua peserta dapat melakukannya tanpa ada kesulitan. Sementara, pada bagian Penilaian peserta mengalami peningkatan sebesar 80%, masih ada 20% bagian ini yang belum dikuasai peserta. Bagian penilaian yang belum dikuasai peserta yaitu pada aspek penilaian karakter/sikap dan psikomotor (*performance*).
2. Metode pelatihan (secara daring dan penugasan) efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat RPP Praktis Berkarakter.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Adminpintarharati.2020. Studi Tentang Kemampuan Guru Melakukan Penilaian Pembelajaran Paud di Gugus RPP Praktis Berkarakter Mangga di Palangka Raya. Jurnal Pendidikan dan Psikologi. DOI: 10.36873/jph.v15i2.1170.
- [2] Kompas.Com. 2018. Tahun Ajaran Baru, Sekolah Wajib Terapkan Kurikulum 2013.
- [3] Erica Perwira Dewanto dan Didiek. 2015. Kendala-Kendala Implementasi Kurikulum 2013 di SMKN 3 Buduran Dan Solusinya. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin.
- [4] L. Pratama dan W. Lestari. 2020. Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Matematika. Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 4(1), hal. 278-285.



- [6] M. Nugroho dan R. Paradifa. 2020. PENGARUH PELATIHAN, MOTIVASI, KOMPETENSI TERHADAP KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA. JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, 11(1), hal 149-168. Doi: doi.org/10.21009/JRMSI.011.1.08.
- [7] R. Astuti. 202. WORKSHOP SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN DAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SDN NGEMPLAK SIMONGAN 01 SEMARANG. Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah, 2(2), hal 232-244. Doi: 10.51874/jips.v2i2.29.
- [8] Rahayum W. 2015. Model Pembelajaran Komeks: Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Aspek Membaca Intensif di SD. Yogyakarta.Deepublish.
- [9] Read1 Institute. 2022. Pelatihan Guru Online. <https://kpm.read1institute.org/guruonline>, diakses: 29 Juni 2022.
- [10] Upik Yelianti, dkk. 2020. Workshop Peningkatan Kualitas Pendidikan Suku Anak Dalam
- [11] (SAD) di Desa Nyogan Kabupaten Muaro Jambi. DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Eduscience, 2(1), hal 118-131.